

SKRIPSI

**PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DAN
SALURAN PEMASARAN BERAS DI DESA TELANG JAYA
KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

***HOUSEHOLD INCOME OF RICE FARMERS AND RICE
MARKETING CHANNEL IN TELANG JAYA VILLAGE
MUARA TELANG SUB-DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Khairunnisa Ramadini
05011381621093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

KHAIRUNNISA RAMADINI. Household Income of Rice Farmers and Rice Marketing Channel in Telang Jaya Village Muara Telang Sub-district Banyuasin Regency (Supervised by **DESI ARYANI** and **M. ARBI**).

The purposes of this research are to: 1) Calculate the household income of rice farmers in Telang Jaya Village Muara Telang Sub-district Banyuasin Regency, 2) Calculate community consumption in Telang Jaya Village Muara Telang Sub-district Banyuasin Regency and 3) Describe the rice marketing channel in Telang Jaya Village Muara Telang Sub-district Banyuasin Regency. This research was conducted in the Telang Jaya Village Sub-district of Muara Telang Banyuasin Regency. The location was chosen intentionally with consideration that Muara Telang Sub-district is the largest rice producer in Banyuasin Regency and Telang Jaya Village is the largest rice producer in Muara Telang Sub-district. Collecting data was conducted on Desember 2019 until January 2020. The sampling method was using Purposive Sampling with the number of respondents were 30 samples of farmers. The result of research showed that the average household income of a rice farmer in the village of Telang Jaya is IDR 202.584.318,10/yr. Household income are derived from rice farming income IDR 143.164.318,11/lg/yr then added to income outside rice farming IDR 59.419.999,99/th. The average household consumption of rice farmers in Telang Jaya Village is IDR 49.786.400,00/yr. There are two different marketing channels of rice farmers in Telang Jaya Village. The first marketing channel is farmers, traders and rice factory outside the area. And second marketing channel is farmers, rice milling and retailer.

Keywords: household income, marketing channels, rice farmers

RINGKASAN

KHAIRUNNISA RAMADINI. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi dan Saluran Pemasaran Beras di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESI ARYANI** dan **M. ARBI**).

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Menghitung pendapatan petani padi di Desa Telang Jaya Kabupaten Banyuasin, 2) Menghitung konsumsi masyarakat di Desa Telang Jaya Kabupaten Banyuasin dan 3) Mendeskripsikan saluran pemasaran beras di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi ini dipilih dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Muara Telang merupakan penghasil padi terbesar di Kabupaten Banyuasin dan Desa Telang Jaya merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Muara Telang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 – Januari 2020, dengan 30 sampel petani responden menggunakan metode *purposive sampling*. Pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Telang Jaya rata-rata satu tahun mendapatkan sebesar Rp202.584.318,10/th. Pendapatan rumah tangga tersebut didapat dari pendapatan usahatani padi Rp143.164.318,11/th kemudian ditambahkan dengan pendapatan luar usahatani sebesar Rp59.419.999,99/th. Konsumsi rumah tangga petani padi di Desa Telang Jaya rata-rata selama satu tahun mengeluarkan biaya sebesar Rp49.786.400,00/th. Saluran pemasaran beras di Desa Telang Jaya memiliki dua pola saluran pemasaran yang berbeda. Saluran pemasaran pertama, yaitu petani, pedagang pengumpul dan pabrik beras. Untuk saluran pemasaran kedua yaitu petani, penggilingan dan pedagang pengecer.

Kata kunci : pendapatan rumah tangga, petani padi, saluran pemasaran

SKRIPSI

PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DAN SALURAN PEMASARAN BERAS DI DESA TELANG JAYA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Khairunnisa Ramadini
05011381621093

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DAN SALURAN PEMASARAN BERAS DI DESA TELANG JAYA KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Khairunnisa Ramadini
05011381621093

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2020
Pembimbing II



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001



M. Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi dan Saluran Pemasaran Beras di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin" oleh Khairunnisa Ramadini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Ketua

()

2. M. Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

Sekretaris

()

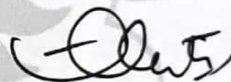
3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004

Anggota

()

4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Anggota

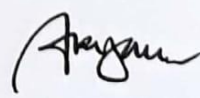
()

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis

()
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairunnisa Ramadini

NIM : 05011381621093

Judul : Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi dan Saluran Pemasaran Beras
di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2020



Khairunnisa Ramadini

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Khairunnisa Ramadini lahir di Palembang pada tanggal 25 Desember 1998. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sri Darmawan, S.Pd. dan Ibu Rohaya S.Ag. Penulis memiliki satu saudara perempuan bernama Amalia Fitriani.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Pertiwi Pasma Palembang. Lalu menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 137 Palembang pada tahun 2010. Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP Negeri 52 Palembang pada tahun 2013 dan menyelesaikan sekolah menengah tingkat atas di SMA Negeri 22 Palembang pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Di tahun yang sama, penulis dipercaya untuk menjadi staff anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) untuk divisi PPSDM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi dan Saluran Pemasaran Beras di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”.

Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, keikhlasan, kenikmatan dan karunia dalam bentuk kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun material, serta bimbingan, kepercayaan dan kesabaran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
3. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, semangat dan perhatiannya.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama serta pembimbing akademik dan Bapak M. Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua, atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis sejak perencanaan, pelaksanaan dan analisis hasil penelitian sampai penyusunan skripsi ini.
5. Tim penguji Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. penulis mengucapkan terima kasih sudah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di kampus Palembang maupun Indralaya yang telah bersedia membantu penulis mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

8. Bapak H. Muksin dan Bapak Mahmud di Desa Telang Jaya yang telah membantu penulis selama pengambilan data dan menyediakan tempat tinggal untuk penulis, kepada Bapak Juwahir selaku Kepala Desa Telang Jaya yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan pengambilan data. Penulis juga berterima kasih kepada masyarakat Desa Telang Jaya yang telah bersedia membantu dan menerima penulis dengan baik selama pengambilan data.
9. Muniyati dan Mega Hayumia Pratiwi terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah dicurahkan dalam membantu penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada teman-teman Agribisnis 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dorongan semangat dan bantuan serta masukannya kepada penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu penulis dalam pengerjaan dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Kiranya masih banyak lagi yang membantu penulis dan Namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, namun penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan doa semuanya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep Usahatani Padi	6
2.2. Konsep Pendapatan	7
2.2.1. Pendapatan Usahatani Padi	8
2.2.2. Pendapatan Rumah Tangga	10
2.3. Konsep Konsumsi	10
2.4. Konsep Pemasaran	13
2.5. Lembaga dan Fungsi Pemasaran	15
2.6. Saluran Pemasaran	16
2.7. <i>Farmer's Share</i>	17
2.8. Model Pendekatan	18
2.9. Hipotesis	18
2.10. Batasan Operasional	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
3.5.1. Analisis Pendapatan Usahatani Padi	24
3.5.2. Analisis Pendapatan Rumah Tangga	26

	Halaman
3.5.3. Analisis Konsumsi	26
3.5.4. Lembaga dan Fungsi Pemasaran	27
3.5.5. Saluran Pemasaran	27
3.5.6. <i>Farmer's Share</i>	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	29
4.1.2. Topografi dan Geografi	30
4.1.3. Kependudukan	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana	33
4.2. Karakteristik Petani Responden	35
4.2.1. Usia Petani Responden	36
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden	37
4.2.3. Luas Lahan Garapan Petani Responden	37
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani Responden	38
4.3. Gambaran Usahatani Padi di Desa Telang Jaya	40
4.3.1. Persiapan dan Pengolahan Lahan	40
4.3.2. Penanaman	41
4.3.3. Pemeliharaan	41
4.3.4. Pemanenan	42
4.4. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi	42
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	43
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	43
4.4.3. Biaya Usahatani Padi	45
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi	46
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi	48
4.4.6. Pendapatan Usahatani Non Padi dan Non Usahatani	49
4.4.7. Pendapatan Rumah Tangga	50
4.5. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi	51
4.6. Analisis Pemasaran Beras	53
4.6.1. Lembaga dan Fungsi Pemasaran	53

	Halaman
4.6.2. Saluran Pemasaran Beras	57
4.6.3. <i>Farmer's Share</i>	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen dan produksi padi di Indonesia tahun 2018	2
Tabel 1.2. Produksi padi di Kabupaten Banyuasin 2017	3
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	31
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan agama	31
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	32
Tabel 4.4. Jumlah penduduk berdasarkan etnis	33
Tabel 4.5. Prasarana pendidikan di Desa Telang Jaya	34
Tabel 4.6. Prasarana kesehatan di Desa Telang Jaya	34
Tabel 4.7. Prasarana peribadatan di Desa Telang Jaya	35
Tabel 4.8. Sarana dan prasarana olahraga di Desa Telang Jaya	35
Tabel 4.9. Petani responden berdasarkan usia	36
Tabel 4.10 Petani responden berdasarkan tingkat pendidikan	37
Tabel 4.11. Petani responden berdasarkan luas lahan garapan	38
Tabel 4.12. Petani responden berdasarkan pengalaman usahatani	39
Tabel 4.13. Petani responden berdasarkan jumlah tanggungan	39
Tabel 4.14. Rata-rata biaya tetap usahatani padi	43
Tabel 4.15. Rata-rata biaya variabel usahatani padi	44
Tabel 4.16. Rata-rata biaya usahatani padi di Desa Telang Jaya	46
Tabel 4.17. Rata-rata produksi GKP di Desa Telang Jaya	46
Tabel 4.18. Total GKP selama 1 tahun	47
Tabel 4.19. Rata-rata penerimaan usahatani padi	48
Tabel 4.20. Pendapatan usahatani padi	48
Tabel 4.21. Rata-rata pendapatan luar usahatani padi	49
Tabel 4.22. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani padi	50
Tabel 4.23. Rata-rata konsumsi pangan petani padi	51
Tabel 4.24. Rata-rata konsumsi non pangan petani padi	52
Tabel 4.25. Rata-rata konsumsi rumah tangga	53
Tabel 4.26. Fungsi pemasaran	56
Tabel 4.27. Fungsi pemasaran fisik	56
Tabel 4.28. Fungsi pemasaran fasilitas pada lembaga pemasaran	56

	Halaman
Tabel 4.29. Persentase saluran pemasaran	58
Tabel 4.30. <i>Farmer's share</i>	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatik penelitian	18
Gambar 4.1. Saluran pemasaran beras di Desa Telang Jaya.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas petani responden	65
Lampiran 2. Biaya penyusutan arit	66
Lampiran 3. Biaya penyusutan cangkul	67
Lampiran 4. Biaya penyusutan hand traktor	68
Lampiran 5. Biaya penyusutan sprayer elektrik	69
Lampiran 6. Biaya penyusutan sprayer mesin	70
Lampiran 7. Biaya penyusutan parang	71
Lampiran 8. Total biaya tetap	72
Lampiran 9. Biaya variabel Pupuk Urea	74
Lampiran 10. Biaya variabel Pupuk Phonska	75
Lampiran 11. Biaya variabel Pupuk SP 36	76
Lampiran 12. Total biaya variabel pupuk	77
Lampiran 13. Biaya variabel Herbisida Basagran.....	79
Lampiran 14. Biaya variabel Herbisida Lindomin.....	80
Lampiran 15. Biaya variabel Herbisida Nominee.....	81
Lampiran 16. Biaya variabel Herbisida Ricestar	82
Lampiran 17. Biaya variabel Herbisida Rumpas	83
Lampiran 18. Biaya variabel Herbisida Sapu Bersih	84
Lampiran 19. Biaya variabel Herbisida Sidamin	85
Lampiran 20. Total biaya variabel herbisida	86
Lampiran 21. Biaya variabel Insektisida Belt Expert (ulat).....	88
Lampiran 22. Biaya variabel Insektisida Plenum (wereng)	89
Lampiran 23. Biaya variabel Insektisida Regent	90
Lampiran 24. Total biaya variabel	91
Lampiran 25. Biaya variabel Fungisida Nativo (jamur)	93
Lampiran 26. Total biaya variabel pestisida	94
Lampiran 27. Biaya sewa <i>Combine Harvester</i>	96
Lampiran 28. Biaya sewa traktor	97
Lampiran 29. Total biaya sewa alsintan	98
Lampiran 30. Biaya tenaga kerja persiapan dan pengolahan lahan	99

	Halaman
Lampiran 31. Biaya tenaga kerja penanaman	101
Lampiran 32. Biaya tenaga kerja pemeliharaan	103
Lampiran 33. Total biaya tenaga kerja	105
Lampiran 34. Total biaya variabel	107
Lampiran 35. Biaya usahatani.....	109
Lampiran 36. Total produksi, konsumsi dan benih.....	110
Lampiran 37. Penerimaan usahatani padi	112
Lampiran 38. Pendapatan usahatani padi	114
Lampiran 39. Pendapatan luar usahatani padi	115
Lampiran 40. Pendapatan rumah tangga petani padi	116
Lampiran 41. Konsumsi pangan	117
Lampiran 42. Konsumsi non pangan	119
Lampiran 43. Konsumsi rumah tangga	121

ABSTRACT

Nama/NIM : Khairunnisa Ramadini
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 25 Desember 1998
Tanggal Lulus : 30 Juli 2020
Fakultas : Pertanian
Judul : Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi dan Saluran Pemasaran Beras di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
Pembimbing Akademik : Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.

Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi dan Saluran Pemasaran Beras di Desa Telang Jaya
Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

*Household Income of Rice Farmers and Rice Marketing Channel in Telang Jaya Village
Muara Telang Sub-District Banyuasin Regency*

Khairunnisa Ramadini¹, Desi Aryani², Muhammad Arbi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang –
Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this research are to: 1) Calculate the household income of rice farmers in Telang Jaya Village Muara Telang Sub-district Banyuasin Regency, 2) Calculate community consumption in Telang Jaya Village Muara Telang Sub-district Banyuasin Regency, 3) Describe the rice marketing channel in Telang Jaya Village Muara Telang Sub-district Banyuasin Regency. This research was conducted in the Telang Jaya Village Sub-district of Muara Telang Banyuasin Regency. The location was chosen intentionally with consideration that Muara Telang Sub-district is the largest rice producer in Banyuasin Regency and Telang Jaya Village is the largest rice producer in Muara Telang Sub-district. Collecting data was conducted on Desember 2019 until January 2020. The sampling method was using Purposive Sampling with the number of respondents were 30 samples of farmers. The result of research showed that the average household income of a rice farmer in the village of Telang Jaya is IDR 202.584.318,10/yr. Household income are derived from rice farming income IDR 143.164.318,11/lg/yr then added to income outside rice farming Rp 59.419.999,99/th. The average household consumption of rice farmers in Telang Jaya Village for one years is Rp 49.786.400,00/yr. There are two different marketing channels of rice farmers in Telang Jaya Village. The first marketing channel is farmers, traders and rice factory outside the area. And second marketing channel is farmers, rice milling and retailer.

Keywords: household income, marketing channels, rice farmers

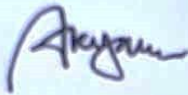
¹Mahasiswa

²Pembimbing 1

³Pembimbing 2

Pembimbing I,

Indralaya, Juli 2020



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian Indonesia merupakan pertanian tropika, yang artinya sebagian besar daerah pertaniannya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa. Pertanian di Indonesia masih menjadi peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor unggulan yang memiliki peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian negara. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi tanaman hortikultura, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani (Woentina, 2015).

Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasi modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan di luar usahatani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman dalam Lumintang, 2013).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 pangan adalah segala sesuatu dari sumber hayati, baik yang diolah maupun tidak, diperuntukkan sebagai konsumsi dalam bentuk makanan atau minuman. Sumber hayati tersebut dapat berasal dari produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air. Bahan tambahan, bahan baku dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, pembuatan makanan atau minuman juga termasuk pangan. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama di dunia (Lumintang, 2013).

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Beberapa Provinsi Sentra Utama di Indonesia Tahun 2018

No.	Provinsi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1.	Sumatera Utara	360.716	1.907.725
2.	Sumatera Selatan	513.209	2.646.566
3.	Lampung	397.435	1.901.041
4.	Jawa Barat	1.691.725	9.539.330
5.	Jawa Tengah	1.680.406	9.512.434
6.	Jawa Timur	1.828.700	10.537.922
7.	Sulawesi Selatan	1.145.319	5.740.730

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang penting sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Produksi padi di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 56.537.774 ton. Jumlah tersebut didapat dari sentra padi yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia yaitu Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Utara (Badan Pusat Statistik, 2018). Pada tahun 2018 produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 2.646.566 ton dari total produksi padi nasional yang mencapai 56.537.774 ton (Badan Pusat Statistik, 2019).

Kabupaten Banyuasin sendiri menjadi penyumbang produksi padi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dibandingkan dengan 16 kota dan kabupaten lainnya. Produksi padi sawah di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2017 mencapai 1.302.229,7 ton yang dihasilkan dari 255.280,7 ha luas panen, dan Kecamatan Muara Telang merupakan penghasil padi terbesar di Kabupaten Banyuasin pada

tahun 2017 mencapai 211.116 ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2018).

Tabel 1.2. Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2017

No.	Kecamatan	Produksi Padi (Ton)
1.	Rantau Bayur	92.545,6
2.	Betung	711,7
3.	Suak Tapeh	5.343,3
4.	Pulau Rimau	124.897,3
5.	Tungkal Ilir	36.487,3
6.	Banyuasin III	9.310,5
7.	Sembawa	3.776,9
8.	Talang Kelapa	7.794,2
9.	Tanjung Lago	81.897,7
10.	Banyuasin I	25.761,5
11.	Air Kumbang	14.168,0
12.	Rambutan	38.258,2
13.	Muara Padang	69.826,7
14.	Muara Sugihan	199.676,7
15.	Makarti Jaya	68.710,2
16.	Air Salek	151.199,5
17.	Banyuasin II	75.146,4
18.	Muara Telang	211.116,0
19.	Sumber Marga Telang	85.601,7
	Banyuasin	1.302.229,7

Sumber : BPS Kabupaten Banyuasin, 2018

Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu jumlah produksi, harga jual, dan biaya-biaya produksi. Padi merupakan salah satu komoditi yang mempunyai prospek cerah guna menambah pendapatan para petani. Hal tersebut dapat memberi motivasi tersendiri bagi petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar pada saat panen memperoleh hasil penjualan tinggi guna memenuhi kebutuhannya. Namun secara aktual pada saat panen tiba, hasil melimpah tetapi harga menjadi turun, dan terlebih lagi jika hasil produksi yang diharapkan jauh dari perkiraan, yaitu pembeli sangat rendah, produksi minim, biaya untuk kegiatan produksi, mulai dari pengadaan pupuk, pengolahan, pestisida dan biaya lainnya yang tidak terduga (Roidah, 2015).

Pemasaran adalah suatu proses menyalurkan produk yang dihasilkan produsen (petani) hingga sampai ke konsumen akhir. Pemasaran memiliki lembaga-lembaga pemasaran. Lembaga-lembaga pemasaran terdiri dari:

pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer. Setiap lembaga pemasaran memiliki fungsi masing-masing agar produk dapat sampai di tangan konsumen. Setiap produk khususnya produk pertanian memiliki lembaga pemasaran yang berbeda-beda tergantung jenis produk pertanian yang dipasarkan. Keuntungan yang didapat di setiap lembaga pemasaran disebut dengan margin pemasaran.

Pembagian margin pemasaran di setiap lembaga pemasaran yang adil menjadi indikator efisien tidaknya pemasaran suatu produk. Margin yang diterima petani tidak sebanding dengan margin yang diterima pedagang sehingga, margin pemasaran menjadi salah satu faktor yang mendukung besar kecilnya penerimaan petani dimana margin pemasaran yang diterima petani/ produsen belum efisien dibandingkan dengan margin yang diterima pedagang pengumpul, pedagang besar maupun pedagang kecil. Margin yang kecil inilah membuat petani sulit berkembang dibandingkan dengan saluran pemasaran yang lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari tujuan ini sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar konsumsi total petani padi di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana saluran pemasaran usahatani padi yang terbentuk di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghitung pendapatan petani padi di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung konsumsi total petani padi di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

3. Mendeskripsikan saluran pemasaran beras usahatani padi yang terbentuk di Desa Telang Jaya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai pendapatan usahatani padi dan pemasaran beras sehingga dapat melakukan kebijakan yang lebih tepat dalam menyalurkan hasil produksi padi.
2. Memberikan informasi mengenai konsumsi masyarakat di daerah setempat.
3. Memberikan gambaran tentang sistem pemasaran beras.
4. Menjadi referensi dalam menentukan saluran pemasaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. 2011. *Analisis Tataniaga Beras di Desa Kenduren, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak*. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Asmarantara, R. W. 2012. *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Asmawati. 2018. *Analisis Efisiensi Pemasaran Beras di Kelurahan Apala, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*. [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi, 2018*. [online].
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2018. *Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2017*. [online].
- Dahl, D. C., dan J. W. Hammond. 1977. *Market and Price Analysis*. New York: Mc. Graw Hill.
- Downey, W. D., dan Erickson, S. P. 1992. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, S. M. S., Y. Maryunianta, dan M. Jufri. 2018. *Analisis Pendapatan dan Konsumsi Keluarga Petani* (Kasus : Desa Purbatua Dolok, Kecamatan Padangbolak Tenggara, Kabupaten Padang Lawas Utara). Jurnal USU. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kieso, Warfield, dan Weygandt. 2011. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.
- Kohls dan Uhl. 2002. *Marketing of Agricultural Products*. Ninth Edition. New York: Macmillan Company.
- Kotler, P. dan K. L. Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga Belas Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Limbong, W. H. dan Sitorus. 1987. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Lumintang, M. F. 2013. *Analisis Pendapatan Petani di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal EMBA 1 (3) : 991-998. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Mankiw, N. G. 2007. *Makroekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Margi, T., dan Balkis, S. 2016. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Desa Kota Bangun Kecamatan Kota Bangun*. Jurnal ZIRAA'AH 41 (1) : 72-77. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Mursid. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Oentoro, D. 2010. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksabang Pressindo.
- Perkasa, I. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran serta Persepsi Masyarakat Terhadap Beras Organik dan Anorganik*. (Studi Kasus Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur). [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Prathama, R. dan M. Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Purnomo dan Heni Purnamawati. 2008. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purwitasari. 2007. *Pola Konsumsi Rumah Tangga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwono, L dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Jakarta: Penerbit Agromedia.
- Rahim, A. dan Hastuti D. R. D. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Roidah, I, S. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian 11 (13). Tulungagung: Universitas Tulungagung.
- Sajogyo. 1997. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*. Bogor: LPSB Institut Pertanian Bogor.
- Saragih, A. E. 2014. *Analisis Sistem Pemasaran Beras Ciherang di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur*. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2012. *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Stice, James D., Earl K. Stice., dan K. Field Skousen. 2011. *Akuntansi Keuangan*, Edisi Keenam Belas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Swastha, B. dan Ibnu, S. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty.
- Sunarjono, H. 2007. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Utomo, M., dan Nazaruddin. 2003. *Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah Tanah*. Jakarta: Penebar swadaya.
- Woentina, K. 2015. *Analisis Kelayakan Usahatani Nanas di Desa Doda Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi*. E-Jurnal. Agrotekbis 3 (2) : 240-246. Palu: Universitas Tadulako.

Yusuf, A. 2010. *Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung SL-PTT*. BPTP. Sumatera Utara.